**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN**

**(Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)**

**Trisna Utami1, Siti Yunitarini2, dan Meliza3**

*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan*

*E-mail :* *trisnautami6@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder berdasarkan publikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji kecocokan model dan uji hipotesis t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Bank, variabel Suku Bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank, dan Nilai Tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

**Kata kunci** : Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Profitabillitas

***ABSTRACT***

*This study was conducted to examine and analyze the effect of Inflation, Interest Rates, and Rupiah Exchange Rates on Profitability of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period. The sample in this study were 38 private banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The sampling technique used was the purposive sampling method. The type of data used is secondary data based on publications on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis method used in this research is classical assumption test, multiple linear regression analysis, model fit test and t hypothesis test. The results of this study indicate that the Inflation variable has a significant negative effect on Bank Profitability, the Interest Rate variable has a positive and insignificant effect on Bank Profitability, and the Exchange Rate has no significant positive effect on Bank Profitability.*

***Keywords*** *: Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Profitability*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Perekonomian tidak luput dari peran perbankan. Keberlangsungan kegiatan perbankanakan berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat. Apabila bank tumbuh dan berkembang maka perekonomian masyarakat terjaga. Hal ini ditunjukkan dengan pengertian bank berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 yang menyebutkan Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Juga fungsi dari perbankan sebagai *Agen of Trust* (kepercayaan penghimpun maupun penyalur dana masyarakat), *Agen of Development* (memobilisasi pembangunan ekonomi), dan *Agen of Services* (badan penyedia jasa untuk masyarakat). Atas dasar tersebut Bank menjadi bagian terpenting dalam kegiatan perekonomian sehingga pihak bank perlu memelihara kinerjanya dengan baik.

Dalam perekonomian penentu berkembangnya kinerja bank adalah keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan operasionalnya. Tingkat keuntungan menggambarkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh bank dalam menjalankan salah satu fungsi bank yaitu fungsi intermediasi. Semakin tinggi pencapaian keuntungan bank maka akan semakin besar kemampuan berkembang usaha bank tersebut. Bank menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat evaluasi kinerja keuangannya. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba yang digunakan untuk menilai sejauhmana bank mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Ukuran profitabilitas yang akan dipakai adalah *Return on Asset (ROA)*. Menurut Sawir ROA adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin besar nilai ROA pada suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam hal pemanfaatan asetnya [1]. Bank dalam menjaga kinerja keuangannya perlu memperhatikan faktor-faktor yang ada agar pihak bank mengetahui strategi yang harus dilakukan bank untuk tetap tumbuh dan berkembang pada kondisi lingkungan pasar yang sedang atau akan terjadi. Seperti faktor dari dalam bank maupun faktor yang berasal dari luar bank (lingkungan pasar). Faktor dari dalam bank mampu dikendalikan oleh bank seperti contohnya kegiatan operasional bank. Sedangkan faktor eksternal tidak dapat diprediksi maupun dikendalikan oleh pihak bank seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang.

Menurut Athanasoglou (2006) dalam Dwijayanty dan Naomi (2009) Profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank seperti ukuran, modal, manajemen resiko dan manajemen biaya, sedangkan faktor eksternal yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga dan siklus output, serta variabel yang mempresentasikan karakteristik pasar [2]. Penelitian ini lebih memfokuskan pada faktor eksternal yaitu Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Mata Uang. **Keterkaitan antara inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor perbankan telah banyak diteliti.** Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang beragam. Sehingga keterikatan antar variabel perlu dilakukan pengkajian kembali agar dapat menghasilkan informasi terkini mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan.

Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan yang membuat penelitian tentang Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Perbankan perlu dilakukan pembaharuan sehingga dapat menghasilkan informasi terkini. Berdasarkan penjelasan yang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan”**.

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap tingkat profitabilitas bank.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap tingkat profitabilitas bank.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar mata uang terhadap tingkat profitabilitas bank.

**Landasan Teori**

**Teori Sinyal (signaling theory)**

Menurut Ross (1977) dalam teori sinyalnya, pihak internal perusahaan dengan investor selaku pihak luar terjadi asimetri informasi mengenai kinerja perusahaan. Pihak luar memerlukan informasi kinerja perusahaan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dala melakukan investasi. Informasi yang diperlukan tersebut cenderung lebih banyak diketahui oleh pihak internal, sehingga pihak internal dituntut untuk memberikan informasi kinerja perusahaan kepada pihak luar (investor). Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, sehingga akan mempengaruhi harga saham perusahaan itu sendiri [3].

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama kegiatan operasional bank berlangsung. Pengertian rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Halini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan [4].

**Inflasi**

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dan kenaikan tingkat bunga. Besar kecilnya laju inflasi akan mempengaruhi suku bunga dan kinerja keuangan perusahaan khususnya dari sisi profitabilitas [5].

**Suku Bunga**

Tingkat bunga adalah besarnya biaya jasa atas penggunaan uang atau modal yang dibayarkan pada waktu tertentu berdasarkan syarat atau kesepakatan. Suku bunga yang tinggi dapat menarik investor untuk menyimpan dananya di bank dengan alasan tingkat pengembalian yang diharapkan [6].

**Nilai Tukar**

Nilai tukar atau dikenaldengan sebutan *kurs* mata uang adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestik. Nilai tukar mempresentasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya yang digunakan dalam berbagai transaksi, seperti transaksi perdagangan internasional, turisme, investasi internasional ataupun aliran uang jangka pendek antar Negara yang melewati batas batas-batas geografis ataupun batas-batas hukum [7].

**METODE**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis studi kausal. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kausal adalah penelitian yang membahas hubungan yang bersifat sebab akibat. Dimana dalam penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Membahas apakah terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka pada analisis statistik, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan metode deskriptif merupakan rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih [8].

**Obyek Pnelitian**

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang akan dilakukan analisis mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap perubahan tingkat profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian.

**Operasionalisasi variabel**

**Inflasi (X1)**

Inflasi merupakan kenaikan harga yang terjadi secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga satu dua barang tidak dapat dikatakan sebagai inflasi, namun kenaikan yang terjadi meluas maka dapat dikatakan telah terjadi inflasi. Data inflasi yang digunakan adalah data pertahun yang disajikan dalam bentuk rasio. Rasio inflasi tersebut menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK). Data inflasi diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik Indonesia.

Menurut M. Natsir dalam Jurnal Riset Manajemen Unisma [9] rumus yang digunakan untuk perhitungan inflasi adalah :

$$INFn=\frac{IHKn-IHKn-1}{IHKn-1}x 100\%$$

**Suku Bunga (X2)**

Suku bunga adalah besarnya biaya jasa atas penggunaan uang atau modal yang dibayarkan pada waktu tertentu berdasarkan syarat atau kesepakatan. Suku bunga yang tinggi dapat menarik investor untuk menyimpan dananya di bank dengan alasan tingkat pengembalian yang diharapkan [6]. Suku bunga memiliki dua jenis, yaitu suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga yang telah ditetapkan badan yang berwenang pertahun, data diambil dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Indonesia.

**Nilai Tukar Rupiah (X3)**

Nilai tukar merupakan harga dimana mata uang suatu negara dipertukarkan dengan mata uang negara lain [10]. Metode pengukurannya berasal dari data nilai tukar rupiah atas dollar (USD) pertahun pada *website* resmi Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Untuk menentukan besarnya nilai tukar dapat menggunakan rumus berikut:

$$Kurs tengah=\frac{Kurs Jual+Kurs Beli}{2}$$

**Profitabilitas (Y)**

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama kegiatan operasional bank berlangsung. Pada penelitian ini profitabilitas bank diukur dengan menggunakan ROA karena lebih mengutamakan tingkat profitabilitas suatu bank yang diukur dengan menggunakan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat [11]. Data ROA tiap perusahaan perbankan diambil dari laporan tahunan bank yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia maupun website resmi masing-masing perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Return On Asset=\frac{Laba bersih}{Total aktiva}x 100\%$$

**Populasi & Sampel**

Populasi atau universe merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [12]. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 yang berjumlah 43 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode penarikan sampel, data perusahaan yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 152 data laporan keuangan perbankan.

**Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data yang akan digunakan merupakan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian, data tingkat inflasi, data tingkat suku bunga, dan data nilai tukar rupiah selama periode 2018-2021.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui studi dokumentasi. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai 2021. Untuk mendapatkan data inflasi dan suku bunga melalui situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) serta melalui situs resmi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) untuk mendapatkan data tingkat nilai tukar rupiah.

**HASIL**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji asumsi klasik, Uji Kecocokan Model, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis (Uji t).

**Uji Normalitas**

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|   | Unstandardized Residual |
| N | 152 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | ,56686601 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,075 |
| Positive | ,075 |
| Negative | -,046 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,920 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,365 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Berdasarkan pada tabel 5.6 diatas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,365 dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ini lebih dari 0,05 sehingga data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal yang artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Kecocokan Model**

Uji kecocokan model (*Goodness of fit*) bertujuan untuk menaksir ketepatan fungsi regresi sampel dalam menentukan nilai aktualnya. Secara statistik, dapat diukur melalui uji statistik F atau uji ANOVA yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat signifikasi < 0,05. Berdasarkan pada pengolahan data diketahui nilai F hitung sebesar 3,400. Dan nilai F tabel yang dapat dilihat dari nilai df 1 = 3 dan df 2 = 152-3-1 = 148, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,667, dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel. Nilai signifikasi sebesar 0,019 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dan memiliki arti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap ROA.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -4,784 | 12,598 |   | -,380 | ,705 |
| Inflasi | -,266 | ,104 | -,203 | -2,553 | ,012 |
| Suku Bunga | ,269 | ,148 | ,145 | 1,821 | ,071 |
| Nilai Tukar | 1,786 | 3,810 | ,037 | ,469 | ,640 |
| a. Dependent Variable: ROA |

Berdasarkan tabel 5.11 diatas menghasilkan data sebagai berikut:

**Y = – 0,203 X1 + 0,145 X2 + 0,037 X3 + e**

Persamaan hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda secara statistik dapat diartikan sebagai berikut:

1. b1 = koefisien regresi Inflasi sebesar -0,203 menunjukkan bahwa apabila variabel Inflasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,203.
2. b2 = koefisien regresi Suku Bunga sebesar 0,145 menunjukkan bahwa apabila variabel Suku Bunga mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,145.
3. b3 = koefisien regresi Nilai Tukar sebesar 0,037 menunjukkan bahwa apabila variabel Nilai Tukar mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,037.

**Uji Hipotesis**

Uji statistik t digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstanta [13]. Berikut merupakan hasil dari Uji t:

1. Nilai t hitung Inflasi (X1) sebesar -2,553. Pengaruh dari Inflasi terhadap ROA (Y) diperoleh koefisien regresi dengan nilai -0,203 dan nilai signifikan sebesar 0,012 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Nilai t hitung Suku Bunga (X2) sebesar 1,821. Pengaruh dari Suku Bunga terhadap ROA (Y) diperoleh koefisien regresi dengan nilai 0,145 dan nilai signifikan 0,071 > 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel Suku Bunga terhadap variabel Profitabilitas (ROA).
3. Nilai t hitung Nilai Tukar (X3) sebesar 0,469. Pengaruh dari Nilai Tukar terhadap ROA (Y) diperoleh koefisien regresi dengan nilai 0,037 dan nilai signifikan sebesar 0,640 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel Nilai Tukar terhadap Profitabilitas (ROA).

Pembahasan dari hasil regresi diatas adalah:

**1. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil pengujian regresi yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi dengan nilai -0,203 dan nilai signifikan sebesar 0,012 < 0,05 sehingga H1 diterima dan Ho ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Swasta yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi, maka akan terjadi penurunan pada ROA Bank Swasta. Hal ini terjadi karena inflasi yang meningkat akan menyebabkan nilai rill tabungan menurun karena masyarakat akan memilih untuk menggunakan dana mereka untuk mencukupi kebutuhan dibandingkan menyimpan dana mereka pada bank dan tentu saja hal ini akan berdampak pada profitabilitas perbankan. Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisyah Fitriany dan Achmad Nawawi (2021) yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Laila Fatma (2019) yang menyatakan variabel Inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perbankan.

**2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 0,145 dan nilai signifikan 0,071 > 0,05 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima dan H2 ditolak. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel Suku Bunga terhadap variabel Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2021. Dilihat dari hasil yang ada Bank dalam mengasilkan labanya tidak hanya terpengaruh dari suku bunga saja baik dari bunga tabungan maupun bunga deposito. Perubahan suku bunga yang terjadi akan berdampak pada sektor lainnya, namun hasil menunjukan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sektor perbankan. Perbankan mampu mengelola profitabilitas dengan tabungan dan dana deposito jangka panjang.

Dengan demikian meningkatnya suku bunga maka akan meningkatkan tingkat pendapatan bank walaupun tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Restu Gustiono (2017), dalam penelitiannya variabel Suku Bunga memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,6207 dan nilai signifikasi sebesar 0,321 > 0,05 yang artinya variabel Suku Bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perbankan [14]. Penelitian ini fluktuasi Suku Bunga pada periode 2018-2021 yang terjadi tidak begitu besar sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan swasta. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo, Malavia, & Wahono (2018) bahwa secara parsial suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan turunnya suku bunga akan mempengaruhi kegiatan operasional perbankan dalam pembiayaan dan penyaluran dana, sehingga akan mengurangi profit atau pendapatan perbankan meskipun tidak signifikan.

**3. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil dari pengolahan regresi yang dilakukan, variabel Nilai Tukar memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,037 dan nilai signifikan sebesar 0,640 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel Nilai Tukar terhadap Profitabilitas (ROA) perbankan swasta. Dari hasil ini dapat diketahui apabila kurs naik maka nilai profitabilitas perbankan juga akan mengalami kenaikan. Berdasarkan hipotesis yang ada maka Ho diterima dan H3 ditolak karena nilai sig 0,640 > 0,05. Nilai tukar memiliki arah pengaruh positif terhadap profitabilitas bank namun tidak signifikan, hal ini disebabkan oleh kondisi pada periode penelitian masyarakat tidak banyak yang melakukan kegiatan di luar negeri yang artinya tidak banyak yang melakukan transaksi jual beli kurs mata uang asing dikarenakan pandemi Covid-19 yang terjadi dimana kondisi tersebut pemerintah melarang masyarakat untuk melakukan kegiatan pada negara lain dan sebaliknya. Sehingga menyebabkan nilai tukar berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puguh Roni Prastowo, Rony Malavia, dan Budi Wahono (2018) yang menyattakan bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,190 dan signifikasi sebesar 0,597 > 0,05. Juga dalam penelitian Astuti (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Yang artinya pada saat nilai tukar tinggi maka akan meningkatkan profitabilitas perbankanwalaupun tidak signifikan, sehingga akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan investasinya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mata uang mengalami depresiasi atau apresiasi maka akan berdampak pada profitabilitas bank meskipun tidak signifikan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas perbankan swasta yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta di Indonesia. Dengan koefisien regresi bernilai -0,203 menunjukkan bahwa inflasi memiliki nilai koefisien regresi yang negatif sehingga inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan swasta dengan nilai signifikasi sebesar 0,012 yang bernilai lebih kecil dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan swasta.
2. Suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta di Indonesia. Dengan koefisien regresi bernilai 0,145 menunjukkan bahwa suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yang positif sehingga suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan swasta dengan nilai signifikasi sebesar 0,071 yang bernilai lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan swasta.
3. Nilai Tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank swasta di Indonesia. Dengan koefisien regresi bernilai 0,037 menunjukkan bahwa suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yang positif sehingga nilai tukar berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan swasta dengan nilai signifikasi sebesar 0,640 yang bernilai lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan swasta.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] A. Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005.

[2] F. Dwijayanthy and P. Naomi, “Analysis of Effect of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Bank Profitability (Period 2003-2007),” *Karisma*, vol. 3, no. 2, pp. 87–98, 2009.

[3] Ross and Spence, “Some Notes on Financial Incentive-Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences,” *J. Finance*, 1977.

[4] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014.

[5] A. T. Saputra, “Pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas perbakaan syariah di Indonesia Periode 2010-2013,” *Univ. Muhammadiyah Surakarta*, pp. 1–15, 2015, [Online]. Available: http://eprints.ums.ac.id/34853/26/NASKAH PUBLIKASI.pdf

[6] R. F. Astuti, “PENGARUH CAR, INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017),” p. 66, 2019.

[7] A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

[9] P. R. Prastowo, R. Malavia, and B. Wahono, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan,” *e – J. Ris. Manaj. PRODI Manaj.*, pp. 27–41, 2018, [Online]. Available: www.fe.unisma.ac.id

[10] P. D. Ratih, “Analisis Pengaruh BOPO, NIM, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Valuta Asing Terhadap Profitabilitas Bank Umum,” *J. Akunt. UDINUS*, 2015.

[11] L. Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

[12] N. A. Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: UIN-SU Press, 2016.

[13] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

[14] R. Gustiono, “Pengaruh Variabel Moneter (Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar) Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah,” *J. Ilm. Univ. Brawijaya*, vol. 10, no. 2, pp. 1–94, 2017.